

ANALISIS FAKTOR–FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Nanang Asfufi

Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia
newasfusi2022@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap return saham serta secara simultan mempengaruhi return saham suatu perusahaan: Sejak 2018 hingga 2021, yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sub sektor pharmaceutical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel current ratio secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sedangkan debt to equity ratio, return on assets, debt to assets ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. sebaliknya, jika penggunaan current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan debt to assets ratio secara bersamaan atau secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Assets, Return Saham.*

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR) on stock returns and simultaneously affect stock returns of a company: Since 2018 until 2021, which is listed as active on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with criteria. The research method used is multiple linear regression. The results of the study show that the current ratio variable partially has a significant effect on stock returns while the debt to equity ratio, return on assets, debt to assets ratio partially does not have a significant effect on stock returns. conversely, if the use of the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and debt to assets ratio simultaneously or simultaneously has a significant effect on stock returns.*

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Assets, Return Stock.*

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi sebuah perusahaan yang berperan penting dalam peningkatan aktivitas ekonomi negara. Adanya pasar modal dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana dari kegiatan investasi ataupun kegiatan penanaman modal untuk mengembangkan usahanya (Nopiyani, 2022). Perkembangan pasar modal pada saat ini tidak terlepas dari peran investor yang melakukan transaksi dipasar modal. Namun sebelum melakukan transaksi pada pasar modal umumnya para investor melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap emiten sasaran. Salah satu faktor yang menjadi kriteria dari penilaian bagi investor ialah kemampuan dari emiten dalam menghasilkan sebuah laba, karena meningkatnyalaba secara teoritis harga saham juga meningkat (Begawati, 2018).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan maka para investor akan berpendapat bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya (Zanariah & Ferdinansyah, 2021). Namun harga saham yang umumnya bersifat cenderung fluktuasi sering kali menyulitkan parainvestor dalam memprediksi tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan atas investasi sahamnya (Mahpudin & Annisa, 2018). Sebenarnya ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, namun kebanyakan para investor menggunakan analisis fundamental sebagai alat untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Adapun analisis fundamental merupakan suatu alat dalam analisis laporan keuangan yang menggunakan rasio –rasio tertentu seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar yang akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang relevan (Begawati, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on assets ratio* (ROA), *debt to assets ratio* (DAR), sebagai alat untuk menilai pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) atau yang dikenal dengan rasio hutang terhadap ekuitas merupakan alat untuk mengetahui sebuah perbandingan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2017) . Semakin kecil rasio ini makasemakin baik karena nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan yang tinggi, itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis (Nopiyani, 2022).

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Amilin, 2020). Demikian pengoptimalan kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dan hutang dapat terlihat pada nilai rasio ini, semakin optimal dan efisien pengelolaan harta lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki maka bisa meningkatkan laba perusahaan (Setiyono et al, 2018).

Return on Assets (ROA) sering kali diartikan sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa yang akan datang (Amilin, 2020). Adapun ROA diartikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya labayang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset serta sebaliknya (Aryaningsih et al., 2018) .

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaandibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2019). Adapun bisa dikatakan bahwa semakin tinggi *debt to assets ratio* maka semakin besar risiko yang akan dihadapi serta investor akan meminta tingkat keuntungan yangsemakin tinggi (Ristyawan, 2019)

Pada bursa efek indonesia terdapat beberapa sektor yang diantaranya adalah industri farmasi. Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam menyediakan persediaan obat atau bahan obat. Pada pandemi tahun lalu, secara tak terduga, telah membuka mata kita akan pentingnya obat-obatan, perangkat medis, dan tenaga kesehatan. Perlombaan untuk

mengembangkan vaksin COVID-19 telah mendorong banyaknya negara berinvestasi lebih besar pada program penelitian kesehatan dan pengadaan vitamin, suplemen, serta obat peningkat kekebalan tubuh.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing pada industri farmasi mendorong perkembangan yang signifikan baik dari segi teknologi ataupun fasilitas yang membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Sementara itu, pemerintah juga mengupayakan pengurangan impor bahan baku obat-obatan dengan harapan mengatasi ketergantungan pada bahan baku impor. Hal ini membuktikan industri farmasi dapat menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar untuk membantu pembangunan perekonomian nasional dan menjadikannya salah satu faktor yang menjanjikan karena memiliki potensial untuk menjadi sasaran investasi baik jangka pendek, maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor – faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan *Pharmaceuticals* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai 2021 dengan hipotesis sebagai berikut:

H1 : DER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

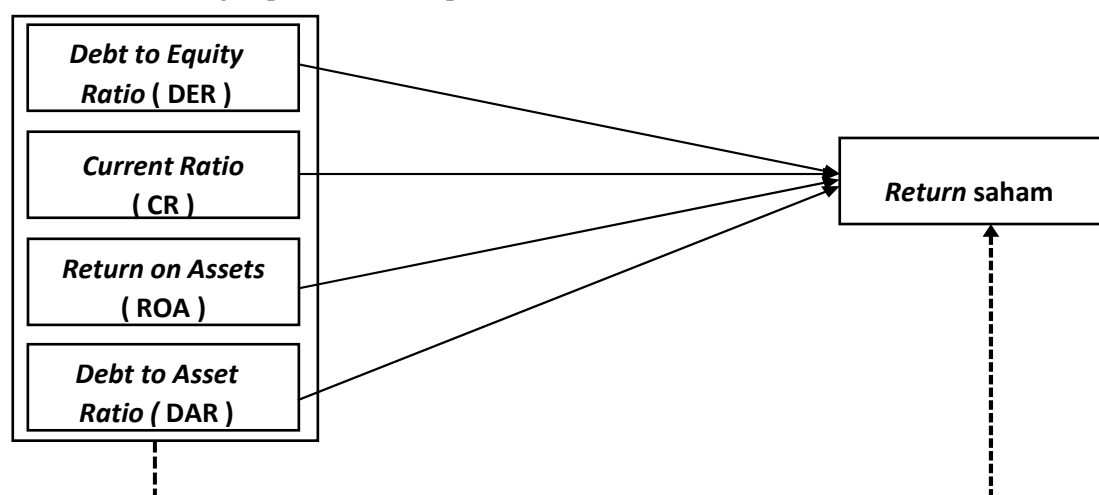
H2 : CR berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

H3 : ROA berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

H4 : DAR berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham

H5 : DER, CR, ROA, dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham

Berikut skema kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis berdasarkan pada analisis fundamental terhadap *return* saham.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Zanariah & Ferdinansyah, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Pharmaceutical* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021 sebanyak 10 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ingin diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel data perusahaan yang diteliti yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria yang digunakan dalam sampling antara lain sebagai berikut :

K1. Perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2021.

K2. Perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang selalu menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut dibursa efek indonesia periode 2018 sampai 2021.

K3. Perusahaan yang secara aktif melakukan transaksi dalam memperdagangkan sahamnya dibursa efek indonesia periode penelitian 2018 sampai dengan 2021.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang akan gunakan yaitu 8 dari 10 perusahaan sub sektor *Pharmaceutical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah observasi sebanyak 4 tahun, maka diperoleh total 32 unit laporan keuangan perusahaan. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan media perantara (Sugiyono, 2018). Data tersebut berupa laporan keuangan dan data histori harga saham tahunan pada perusahaan sub sektor *Pharmaceutical* tahun 2018 sampai 2021. Data diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id, www.yahoo.finance.com serta website resmi masing masing perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan perolehan dari uji model regresi data panel, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. Dalam proses pemilihan model regresi data panel dilakukan pengujian awal, yaitu dengan melakukan uji chow dan uji hausman.

Hasil dari uji chow dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|-----------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 2.943895 | (7,20) | 0.0273 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil output tabel diatas hasil uji chow menunjukkan nilai *probability cross-section F* sebesar $0.02 < 0.05$ yang berarti model yang lebih baik digunakan untuk estimasi adalah *Fixed Effects Model*. Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2: Hasil Uji Hausman

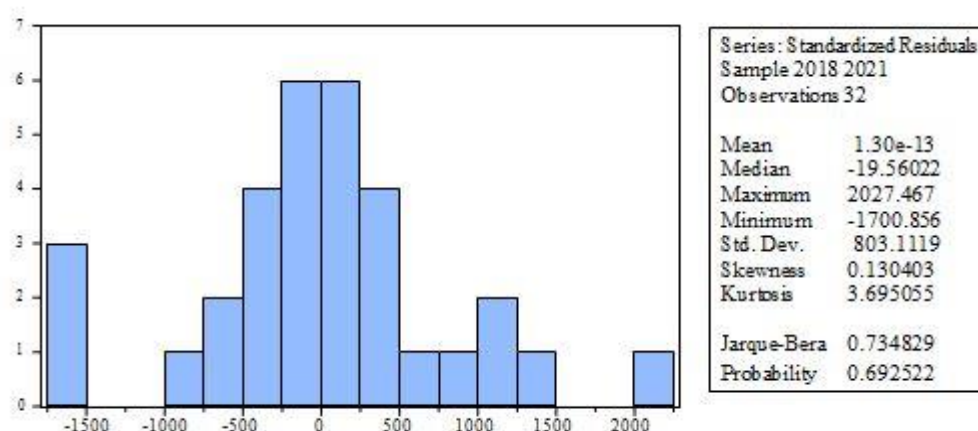
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.969621 | 4 | 0.0027 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil output tabel diatas hasil uji hausman menunjukkan nilai *probability cross-section random* sebesar $0.00 < 0.05$ yang artinya model yang tepat digunakan untuk estimasi adalah *Fixed effects Model*. Dengan demikian berdasarkan beberapa pengujian awal yang telah dilakukan, model yang cocok untuk analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah *fixed effects model*.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Uji Normalitas



Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik pada normalitas data, hasil output normalitasnya menunjukkan bahwa nilai *jarque-bera* sebesar $0.734829 < 2$ dan nilai *probability* sebesar $0.692522 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji heteroskedastisitas melalui uji glejsernya, menunjukkan bahwa probabilitas dari variabel independen yaitu DER(0.35), CR(0.84), ROA(0.19), dan DAR(0.97) sehingga keseluruhan nilai *probability* $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari heterokedastisitas.

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing variabel *independent* memiliki nilai VIP < 10 . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,00. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 8 serta jumlah variabel bebas (K) sebanyak 4, maka pada tabel DW akan di dapatkan nilai DL sebesar 1,17 dan DU sebesar 1,73. Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik bahwa $du < dw < 4-du$ adalah nilai DW (2,00) berada diantara nilai DU (1,73) dan nilai 4-DU (2,26) dari perhitungan Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW terletak pada daerah yang tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan *fixed effect model*, maka didapatkan persamaan regresi antar variabel DER, CR, ROA, DAR dan Return Saham, dengan rumus regresi linier berganda sebagai berikut: $y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_n + \varepsilon$.

$$\text{Return Saham} = 14341.06 + 31.74111 \text{ DER} - 25.58303 \text{ CR} - 18.22143 \text{ ROA} - 322.8631 \text{ DAR} + \varepsilon.$$

Uji Hipotesis t

Berdasarkan hasil uji t untuk masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut. Hasil uji t untuk variabel DER (X1) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 sampai 2021 memiliki nilai probabilitas sebesar $0,16 > 0,05$ sehingga H1 ditolak, yang berarti variabel X1 (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (*return* saham).

Hasil uji t untuk variabel CR (X2) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 sampai 2021 memiliki nilai

probabilitas $0,01 < 0,05$ sehingga H2 diterima, yang berarti variabel X2 (CR) berpengaruh signifikan terhadap Y (*return* saham).

Hasil uji t untuk variabel ROA (X3) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018 sampai 2021 memiliki probabilitas $0,84 > 0,05$ sehingga H3 ditolak, yang berarti variabel X3 (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (*return* saham)

Hasil uji t untuk variabel DAR (X4) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018 sampai 2021 memiliki probabilitas $0,09 > 0,05$ sehingga H4 ditolak, yang berarti variabel X4 (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (*return* saham).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil dari output uji F diketahui bahwa Prob (F-statistic) sebesar $0.009408 < 0,05$, sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3), *Debt to Assets Ratio* (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return* saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.647084 | Mean dependent var | 1865.656 |
| Adjusted R-squared | 0.452981 | S.D. dependent var | 1351.888 |
| S.E. of regression | 999.8662 | Akaike info criterion | 16.93312 |
| Sum squared resid | 19994650 | Schwarz criterion | 17.48277 |
| Log likelihood | -258.9299 | Hannan-Quinn criter. | 17.11531 |
| F-statistic | 3.333706 | Durbin-Watson stat | 2.009103 |
| Prob(F-statistic) | 0.009408 | | |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.45 atau 45% yang mengandung arti bahwa variabel Y dapat dijelaskan oleh X1, X2, X3, dan X4, sebesar 45%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan Eviews 9.0 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang telah terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis yang diajukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Hasil penelitian ini memproyeksikan bahwa setiap perubahan *Debt to Equity Ratio* yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang penting terhadap fluktuasi harga saham, sehingga tidak mempengaruhi pergerakan *Return* Saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (hermuningsih et al., 2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Handayati & Zulyanti, 2018)

dan (Nopiyani, 2022) dengan hasil yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Eviews 9.0 menunjukkan hasil bahwa variabel *current ratio* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham (Y) perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Hasil dari penelitian ini memproyeksikan bahwa setiap perubahan *current ratio* yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan memiliki pengaruh yang penting terhadap fluktuasi harga saham, sehingga mempengaruhi pergerakan *return* saham pada sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Penelitian ini sejalan dengan (Nurmasari, 2017) dan (Christian et al., 2021) dengan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *current ratio* terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nopiyani, 2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *current ratio* terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Eviews 9.0 menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham (Y) perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Hasil penelitian menolak hipotesis yang diajukan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2019.

Hasil dari penelitian ini memproyeksikan bahwa setiap perubahan *Return On Assets* yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang penting terhadap fluktuasi harga saham, sehingga tidak mempengaruhi pergerakan *Return Saham* perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Penelitian ini sejalan dengan (Nopiyani, 2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets* terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan (Handayati & Zulyanti 2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Eviews 9.0 menunjukkan bahwa variabel *debt to assets ratio* (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham (Y) perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang diajukan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Hasil dari penelitian ini memproyeksikan bahwa setiap perubahan *Debt to Assets Ratio* yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang penting terhadap fluktuasi harga saham, sehingga tidak mempengaruhi pergerakan *Return Saham* perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

Penelitian ini sejalan dengan (Noviyanti & Zarkasyi, 2021) dan (Karla et al., 2020) dengan hasil penelitian bahwa *debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Eviews 9.0 menunjukkan bahwa variabel DER, CR, ROA dan DAR secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia

periode 2018 sampai dengan 2019. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan bawah DER, CR, ROA dan DAR secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2019.

Hasil penelitian ini memproyeksikan bahwa setiap perubahan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Debt to Assets Ratio* yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap fluktuasi harga saham, sehingga mempengaruhi pergerakan *Return Saham* perusahaan sub sektor *pharmaceutical* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk variabel *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham, hasil berikut berbanding terbalik jika penggunaan *Debt to Equity ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Debt to Assets Ratio* secara bersamaan (simultan) yang memiliki hasil bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dari beberapa peneliti pendahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Debt to Assets Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Serta penggunaan *Current Ratio* yang memiliki hasil berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hendaknya mempertimbangkan keputusan dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio yang bisa berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagi perusahaan, penting untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan serta tingkat labayang diterima, sehingga akan lebih menarik perhatian para investor perusahaan guna meningkatkan *return* saham yang akan diterima oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambahkan variabel lainnya yang berpotensi berpengaruh terhadap *return* saham serta memperpanjang ataupun menggunakan periode yang terbaru dengan harapan bisa memberikan hasil yang lebih maksimal atau lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., Cicik, D., & Mm, H. (2018). Pengaruh *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* terhadap *return* saham pada perusahaan consumer good (Food and Beverages) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4), 2-14
- Amilin. (2020). *Analisis Informasi keuangan*. Universitas Terbuka.
- Begawati, N. (2018). Pengaruh faktor faktor fundamental terhadap *return* saham Iq-45 di bursa efek Indonesia. *Journal of Economic and Management Sciences*, 1(1), 16-29.
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity* dan *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2014-2019). *Jurnal EMBA*, 9(1), 637-646
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *earning per share (eps)* *debt to equity ratio (der)*, dan *return on assets (ROA)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal penelitian ilmu manajemen*, 2(1), 618-620
- Hermuningsih, S., Maulida, A., & Andriyanto, N. D. (2022). Pengaruh DER, ROA, dan DPR terhadap *return* saham sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi. *Jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, 4(3) 772-781
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada pt.bankmega tbk. *Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (jensi)*, 1(1), 2-6
- Karla., Saragih, O. L., Marpaung, R., Tobing, N. B., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap *return* saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

- Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 4(2), 3-7
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahpudin, E., & Annisa, R. (2018). Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2013-2017). *Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 2-5.
- Nopiyani, P. E. (2022). Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 15(1), 64-75
- Noviyanti, L. & Zarkasyi, M. W. (2021). Pengaruh net profit margin (NPM) dan debt to assetsratio (DAR) terhadap return saham. *Journal of economic, business and accounting*, 4(2), 838-845
- Nurmasari, I. (2017). Analisis current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal kreatif : pemasaran, sumberdayamanusia dan keuangan*, 5(1), 112-131
- Ristywan, M. R. (2019). Pengaruh return on equity (ROE), debt to assets ratio (DAR), Price tobook value (PBV) dan net profit margin (NPM) terhadap return saham perusahaan sector perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2017. *Jurnal ekonomi bisnis dan wirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1-7
- Setiyono, W., Santi Hariyani, D., & Langgeng Wijaya, A. (2018). Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 123-133
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zaimsyah, A. M., Herianingrum, S., & Najiatun. (2019). Analisis fundamental terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta islamic indeks tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 133-119.
- Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh return on equity (ROE) dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di bursa efekindonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34-44.